

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis/Desain/Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *true eksperimen* yang bertujuan untuk menguji perubahan pengetahuan dan perilaku dan tindakan pada siswi berdasarkan perlakuan berupa pendidikan kesehatan tentang SADARI menggunakan media *Augmented Reality*. Penelitian ini menggunakan metode *one group pretest-posttest design* yaitu dengan cara memberikan *pre-test* (pengamatan awal) terlebih dahulu sebelum dilakukan intervensi, setelah diberikan intervensi, kemudian dilakukan *post-test* (pengamatan akhir).

Penelitian ini menggunakan kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Kelompok kontrol akan diberikan penyuluhan dengan media leaflet sedangkan kelompok intervensi akan diberikan penyuluhan dengan media *Augmented Reality* SADARI dan akan dilakukan evaluasi. Kemudian setelah itu akan dilakukan post test tentang pengetahuan dan tindakan dari kedua kelompok.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di SMP Se-Kota Kupang.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 Maret- 2 April 2024

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja puteri yang ada pada tingkat SMP di Kota Kupang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian yang diambil dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara tertentu. Pada penelitian ini sampelnya adalah remaja puteri

kelas 9 Sekolah Menengah Pertama dari 4 sekolah yang dipilih secara lotre yakni SMPN 1 Kota Kupang, SMPN 3 Kota Kupang, SMPN 5 Kota Kupang dan SMPN 15 Kota Kupang dari jumlah 60 SMP yang ada di Kota Kupang. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus besar sampel Slovin yaitu :

Jumlah Siswi

SMPN 1 Kota Kupang = 176 siswi

SMPN 3 Kota Kupang = 173 siswi

SMPN 5 Kota Kupang = 159 siswi

SMPN 15 Kota Kupang = 150 siswi

Sehingga, total remaja puteri atau (Populasi dari 4 sekolah) adalah 658 siswi.

Besar sampel (n)

$$n = \frac{N}{1 + (N)(e)^2}$$

$$n = 658 / 1 + (658 \times 0,05^2)$$

$$n = 658 / 1 + (658 \times 0,0025)$$

$$n = 658 / 2,645$$

$$n = 248,7$$

jadi, besar sampel dalam penelitian ini adalah 249 responden.

Sampel tiap sekolah

1. SMPN 1 Kota Kupang = 63 responden
2. SMPN 3 Kota Kupang = 62 responden
3. SMPN 5 Kota Kupang = 62 responden.
4. SMPN 15 Kota Kupang = 62 responden

Dari 4 sampel sekolah diatas akan dibagi dalam 2 kelompok yakni kelompok kontrol dan kelompok intervensi. 2 sekolah akan menjadi kelompok kontrol (SMPN 1 Kota Kupang dan SMPN 15 Kota Kupang) dan 2 sekolah akan menjadi kelompok intervensi (SMPN 3 Kota Kupang dan SMPN 5 Kota Kupang)

3.3.3 Teknik Sampling

Jenis pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan menggunakan teknik pengambilan sampling *simple random sampling* dimana peneliti mengambil sampel secara lotre dengan cara menuliskan 60 (menggunakan angka 1-60) sekolah tersebut dalam secarik kertas lalu dikocok kemudian ditumpahakan sehingga terpilihlah 4 sekolah diatas untuk dijadikan subjek penelitan yakni SMPN 1 Kota Kupang, SMPN 3 Kota Kupang, SMPN 5 Kota Kupang, dan SMPN 15 Kota Kupang.

3.3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan ciri-ciri yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel :

- 1) Siswi yang belum atau sudah mengalami menstruasi
- 2) Siswi yang belum pernah atau sudah pernah menerima informasi tentang pemeriksaan SADARI
- 3) Siswi yang bersedia mengikuti penelitian

4) Lokasi Sekolah di SMPN 1 Kupang, SMPN 3 Kupang, SMPN 5 Kupang, dan SMPN 15 Kupang

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah siswi yang sudah masuk dalam kriteria inklusi namun pada saat kegiatan pengumpulan data siswi tersebut tidak terlibat dengan keterangan sakit, ijin, alpa atau dikeluarkan dari sekolah.

3. 4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variable independen dan dependen. Variable independen dalam penelitian ini adalah pengaruh media *Augmented Reality* SADARI. Sedangkan variabel dependennya adalah peningkatan pengetahuan dan tindakan dalam deteksi dini Kanker Payudara.

3. 5 Defenisi Operasional

Tabel 3. 1 Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Alat ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Karakteristik responden :				
Usia	Usia adalah kurun waktu hidup seseorang sejak lahir sampai sekarang	Kuesioner	Nominal	1. 13 Tahun 2. 14 Tahun 3. 15 Tahun 4. 16 Tahun 5. 17 Tahun
Tipe Keluarga	Jenis keluarga yang dimiliki			1. Keluarga inti 2. Keluarga besar
Suku	Asal daerah seseorang			1. Timor 2. Rote 3. Flores 4. Alor 5. Sabu 6. Lain-lain

Agama	Kepercayaan yang dianut seseorang			<ol style="list-style-type: none"> 1. Islam 2. Kristen 3. Katholik 4. Hindu 5. Budha 6. Konghucu
Asal Sekolah	Tempat seseorang menempuh pendidikan			<ol style="list-style-type: none"> 1. SMPN 1 Kota Kupang 2. SMPN 3 Kota Kupang 3. SMPN 5 Kota Kupang 4. SMPN 15 Kota Kupang
Pengetahuan (dependent)	Pemahaman responden atau siswi tentang cara pemeriksaan SADARI	Kuesioner pengetahuan	Ordinal	<p>Baik : $\geq 70\%$-100%</p> <p>Cukup : 50%-60%</p> <p>Kurang: $< 50\%$</p>
Tindakan (dependent)	Langkah-langkah nyata yang telah dilakukan responden dalam mencegah kanker payudara	Kuesioner tindakan	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok Intervensi 2. Kelompok Kontrol
Media <i>Augmented Reality</i> SADARI (independen)	Penggabungan antara benda maya dua dimensi atau tiga dimensi kedalam suatu lingkungan sehingga dapat dilihat dalam bentuk video.	Standar Operasional Prosedur (SOP) SADARI	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diberikan 2. Tidak diberikan

3. 6 Instrumen Penelitian dan Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner yang terdiri dari 2 jenis kuesioner yaitu untuk penilaian pengetahuan dan tindakan.

Dengan metode pengukuran :

1. Pengetahuan

Kuesioner pengetahuan tentang SADARI dengan pilihan jawaban “Benar” diberi nilai 1 dan “Salah” diberi nilai 0. Total skor tertinggi adalah 100% dengan kategori :

Baik : $\geq 70\%$ -100%

Cukup : 50%-60%

Kurang: $< 50\%$

Cara perhitungan :

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

2. Tindakan

Kuesioner tindakan tentang langkah-langkah pemeriksaan SADARI yang diisi oleh peneliti, dengan pilihan “Ya” diberi nilai 1 dan “Tidak” diberi nilai 0. Dengan total skor tertinggi adalah 100%.

Baik : $\geq 72\%$ -100%

Cukup : 54% - 63%

Kurang : $< 54\%$

Cara perhitungan :

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

3.6.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keahlian suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya hendak diukur.

Kuesioner pengetahuan diadopsi dari kuesioner Irma Yonni Simbolo (2018), yang berjudul Gambaran pengetahuan remaja puteri tentang SADARI di SMAN 1 Atambua tahun 2018 yang termuat dalam karya tulis (Wahyuni, 2022). Kuesioner ini sudah valid dengan nilai r hitung berkisar antara 0,016.

Kuesioner tindakan akan dilakukan uji validitas pada 16 orang siswi di SMPN 6 Nekamese. Dalam uji validitas ini, setiap pertanyaan diukur dengan menghubungkan jumlah atau total dari masing-masing pertanyaan dengan total keseluruhan tanggapan pertanyaan yang digunakan dalam setiap variabel. Hasil uji validitas pada kuesioner tindakan didapatkan bahwa nilai taraf signifikansi $< 0,05$, sehingga kuesioner ini dikatakan Valid.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada sebuah instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan yang digunakan.

Kuesioner pengetahuan diadopsi dari kuesioner Irma Yonni Simbolo (2018), yang berjudul Gambaran pengetahuan remaja puteri tentang SADARI di SMAN 1 Atambua tahun 2018 yang termuat dalam karya tulis (Wahyuni, 2022). Kuesioner ini sudah reliabel, dimana besar nilai *Alpha Chronbach* dari item berkisar 0,853 lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa test reliabel.

Untuk kuesioner tindakan sudah dilakukan uji reliabilitas dengan membandingkan nilai *Alpha Chronbach* dengan tingkat atau taraf signifikansi yang digunakan. Hasil dari uji reliabilitas pada kuesioner tindakan didapatkan nilai *Alpha Cronbach* adalah 0,971 lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dikatakan bahwa test reliabel.

3. 7 Metode Pengumpulan data

3.7.1 Jenis Data

1. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan pemberian kuesioner pada responden yang bersedia menjadi responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari catatan atau dokumen dari sekolah tentang gambaran umum dan data lainnya yang mendukung data hasil penelitian misalnya data jumlah siswi.

3. Data Tersier

Data tersier adalah data yang diperoleh dari bahan pustaka, jurnal dan bacaan.

3.7.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan cara pengumpulan data yaitu dengan memberikan lembar persetujuan (informed consent) dan membagikan kuesioner pada siswi kemudian menjelaskan cara pengisiannya. Responden diminta untuk mengisi kuesioner sampai selesai kemudian kuesioner diambil untuk diolah datanya. Kemudian penelitian memberikan pendidikan tentang cara pemeriksaan SADARI. Pendidikan kesehatan dilaksanakan dikelas dengan waktu \pm 1 jam. Setelah memberikan penyuluhan, peneliti akan kembali 1 minggu kemudian untuk membagikan kuesioner dan di isi kembali oleh siswi dan setelah selesai mengisi, peneliti mengumpulkan kembali untuk selanjutnya diolah untuk mengetahui perubahan pengetahuan dan perilaku responden terhadap pemeriksaan SADARI.

3. 8 Langkah-langkah Pelaksanaan Penelitian

3.8.1 Tahap pendahuluan atau persiapan penelitian

1. Meminta surat permohonan pengambilan data awal
2. Menyerahkan surat permohonan izin pengambilan data awal pada tingkat sekolah (SMPN 1 Kota Kupang, SMPN 3 Kota Kupang, SMPN 5 Kota Kupang dan SMPN 15 Kota Kupang.)
3. Konsultasi dengan Kepala Sekolah dan kemudian diarahkan ke bagian kesiswaan untuk mendapatkan data jumlah siswi.
4. Melakukan Uji Etik melalui website kep.k.poltekeskupang.ac.id
5. Mengajukan surat ijin penelitian dari poltekkes kupang ke dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Kupang
6. Kemudian melanjutkan surat ijin penelitian dari dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Kupang ke Sekolah (SMPN 1 Kupang, SMPN 3 Kupang, SMPN 5 Kupang, SMPN 15 Kupang)

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

1. Menyampaikan bahan wawancara
2. Melaksanakan wawancara dengan guru wali kelas
3. Melakukan 5 kali kunjungan

Dalam penelitian ini responden akan dibagi dalam kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Kelompok intervensi akan dilakukan 3 kali kunjungan (pre-test, penyuluhan, post-test) sedangkan kelompok kontrol akan di lakukan 2 kali kunjungan (pre-test, penyuluhan, post-test)

4. Evaluasi (post-test) akan dilakukan 1 minggu setelah penyuluhan.
5. Menganalisis data yang sudah diperoleh
6. Konsultasi dengan dosen pembimbing

3.8.3 Tahap Penyelesaian

1. Mengajukan surat pernyataan telah selesai melakukan penelitian dari sekolah (SMPN 1 Kupang, SMPN 3 Kupang, SMPN 5 Kupang, dan SMPN 15 Kupang)

3. 9 Pengolahan dan Analisis Data

3.9.1 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu rangkaian kegiatan penelitian setelah kegiatan pengumpulan data. Agar dianalisis penelitian menghasilkan informasi yang aktif, ada 4 tahapan dalam pengolahan data yang harus dilalui yaitu :

a) Editing

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian kelengkapan formulir. Apakah jawaban responden sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.

b) Koding

Merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Setelah data diedit kemudian data diberi kode atau penomoran. Peneliti memberi kode pada setiap kuisioner responden. Kegunaan dari koding yaitu untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat saat entry data.

c) Prosesing

Setelah semua isian pertanyaan terisi penuh dan benar, dan juga sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis. Pemrosesan data dapat dilakukan dengan cara mengentri data dari kuisioner dengan menggunakan program computer.

d) Entry data

Entry data merupakan kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan dalam master tabel (manual) atau data base computer.

e) Cleaning.

Pada tahap ini semua data yang berasal dari responden di masukan, maka dilakukan pengecekan kembali apakah ada kesalahan atau tidak.

3.9.2 Analisis Data

a) Analisis univariat

Analisis univariat yang digunakan untuk melihat distribusi variabel-variabel dari masing-masing variabel yang diteliti yaitu distribusi karakteristik subjek penelitian, distribusi jawaban kuisioner, distribusi usia, distribusi tipe keluarga, distribusi agama, distribusi suku dan distribusi asal sekolah.

b) Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap variabel bebas yaitu pengaruh media *augmented reality* SADARI dengan variabel terikat yaitu peningkatan pengetahuan dan tindakan dalam deteksi dini Kanker Payudara pada remaja putri di kota kupang. Sebelum dilakukan uji statistik, akan dilakukan uji normalitas terlebih dahulu menggunakan *kolmogrov smirnov*. Jika data berdistribusi normal, analisis menggunakan uji *paired t test*. Jika data berdistribusi tidak normal analisis menggunakan uji *wilcoxon*, dengan derajat kepercayaan yang digunakan adalah 95%. Pengelolaan data dilakukan secara komputerisasi menggunakan SPSS. Jika hasil *p-value* < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima (ada pengaruh) tetapi apabila nilai *p-value* > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak ada pengaruh).

3. 10 Etika Penelitian

3.10.1 Uji Etik

Uji etik dilakukan oleh tim peninjau yang tergabung dalam dewan etik penelitian. Uji etik pada penelitian ini akan dilakukan oleh dewan etik penelitian di Poltekkes Kemenkes Kupang dengan keputusan layak etik dengan keputusan “**Layak Etik**” dengan nomor **LB.02.03/1/0073/2024**.

3.10.2 Prinsip Etika Penelitian

- 1) Respect for human dignity (menghormati harkat dan martabat) adalah menghargai harkat dan martabat responden sebagai manusia.

- a. Menghargai harkat dan martabat yaitu : *respect for autonomy* (menghormati otonomi) , adalah responden memiliki hak bebas untuk menentukan secara sukarela dan tanpa paksaan untuk berpartisipasi atau menolak terlibat dalam penelitian. Peneliti harus menghargai keputusan responden apabila responden memutuskan untuk tidak melanjutkan keterlibatan dalam proses penelitian.
 - b. *Anonymity* (tanpa nama), yaitu peneliti tidak boleh menyebutkan identitas responden yang terlibat dalam proses penelitian.
 - c. *Confidentiality* (kerahasiaan data), yaitu data dari semua responden akan dirahasiakan oleh peneliti dan menyimpannya hanya untuk keperluan pelaporan hasil penelitian.
- 2) *Beneficence* (berbuat baik), pada prinsip ini etik *beneficence* penelitian akan memperhatikan kesejahteraan responden dengan memperhatikan kemanfaatan dari penelitian yang dilakukan. Peneliti berkewajiban menghargai responden sebagai sumber informasi dari penelitian yang dilakukan.
 - 3) *Non-Maleficence* (tidak merugikan) adalah peneliti meminimalkan risiko dari kegiatan penelitian yang dilakukan dengan tidak merugikan responden.
 - 4) *Justice* (keadilan), responden memiliki hak yang sama untuk terlibat dalam penelitian tanpa paksaan, tekanan dan diskriminasi.

Pada prinsip etika penelitian ini juga yang akan peneliti lakukan yaitu peneliti menjelaskan penelitian yang dilakukan, setelah menjelaskan kepada responden dan jika responden bersedia dijadikan objek penelitian maka responden diminta untuk menandatangani *informed consent*, sebagai persetujuan bahwa responden setuju dijadikan sebagai objek penelitian. Peneliti menyebarkan kuisioner, pengisian kuisioner oleh responden dengan peneliti memberikan langsung kepada responden.